

DAFTAR PUSTAKA

1. Payne M, Stephens T, Lim K, Ball RO, Pencharz PB, Elango R. Lysine requirements of healthy pregnant women are higher during late stages of gestation compared to early gestation. *J Nutr.* 2018; 148(1): 94–9.
2. Patel A, Prakash AA, Das PK, Gupta S, Pusdekar YV, Hibberd PL. Maternal anemia and underweight as determinants of pregnancy outcomes: Cohort study in eastern rural Maharashtra, India. *BMJ Open.* 2018; 8(8): 1–15.
3. Mariana D, Wulandari D, Padila P. Hubungan pola makan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas. *J Keperawatan Silampari.* 2018; 1(2): 108–22.
4. Kementrian Kesehatan RI. Profil kesehatan Indonesia tahun 2017. Jakarta: Kemenkes RI; 2018.
5. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil kesehatan Kota Padang 2017. Jakarta: Dinkes Kota Padang; 2018.
6. Setiawan A, Lipoeto NI, Izzah AZ. Hubungan kadar hemoglobin ibu hamil trimester III dengan berat bayi lahir di Kota Pariaman. *J Kesehat Andalas.* 2013; 2(1): 34–7.
7. Gebreweld A, Tsegaye A. Prevalence and factors associated with anemia among pregnant women attending antenatal clinic at St. Paul’s Hospital Millennium Medical College, Addis Ababa, Ethiopia. *Adv Hematol.* 2018; 2018: 1–8.
8. Kementrian Kesehatan RI. Hasil utama Riskesdas 2018. Jakarta: Kemenkes RI; 2018.
9. Mariza A. Hubungan pendidikan dan sosial ekonomi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di BPS T Yohan Way Halim Bandar Lampung tahun 2015. *J Kesehat Holistik.* 2016;10(1):5–8.
10. Dinas Kesehatan Sumatera Barat. Laporan kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat tahun 2017. Padang: Dinkes Sumbar;2017.
11. Kementrian Kesehatan RI. Kebijakan dan strategi penanggulangan stunting di Indonesia. Jakarta: Kemenkes RI; 2019.
12. Kusumawati I, Indarto D, Hanim D, Suminah D. Fe dan asam folat dengan kadar hb ibu hamil riwayat kurang energi kronis dan anemia saat menyusui (the relationship of food intake, fe and folic acid supplementation on hemoglobin level in pregnant women with history of chronic energy deficiency and anemia of breastfeeding women). 2016; 39(2):

- 103–10.
13. Stephen G, Mgongo M, Hussein Hashim T, Katanga J, Stray-Pedersen B, Msuya SE. Anaemia in pregnancy: prevalence, risk factors, and adverse perinatal outcomes in Northern Tanzania. *Anemia*. 2018; 2018: 1–9.
 14. Astriana W. Kejadian Anemia pada ibu hamil ditinjau dari paritas dan usia. *J Aisyah J Ilmu Kesehat*. 2017;2(2):123–30.
 15. Kozuki N, Lee AC, Katz J. Moderate to severe, but not mild, maternal anemia is associated with increased risk of small for gestational age outcomes. *J Nutr*. 2012; 142(2): 358–62.
 16. Danielewicz H, Myszczyzyn G, Dębińska A, Myszkal A, Boznański A, Hirnle L. Diet in pregnancy—more than food. *Eur J Pediatr*. 2017; 176(12): 1573–9.
 17. Wendolowicz A, Stefańska E, Ostrowska L. Nutrition during pregnancy. *Med Ogólna i Nauk o Zdrowiu*. 2014; 20(3): 341–5.
 18. Kominiarek MA, Rajan P. Nutrition recommendations in pregnancy and lactation. *Dep Obstet Gynecol Div Matern Med Northwest Univ Feinb Sch Med*. 2016; 100(6): 1199–215.
 19. Syari M, Serudji J, Mariati U. Peran asupan zat gizi makronutrien ibu hamil terhadap berat badan lahir bayi di Kota Padang. *J Kesehat Andalas*. 2015; 4(3): 729–37.
 20. Mecacci F, Biagioni S, Ottanelli S, Mello G. Nutrition in pregnancy and lactation: how a healthy infant is born. *J Pediatr neonatal Individ Med*. 2015; 4(2): 1–14.
 21. Yulianti H, Widajanti L, Aruben R. Hubungan tingkat kecukupan energi, protein, besi, vitamin C, dan suplemen tablet besi dengan kadar hemoglobin ibu hamil trimester II dan III (di wilayah kerja puskesmas Purwanegara 2 Kabupaten Banjarnegara). *J Kesehat Masy*. 2017; 5(4): 675–82.
 22. Mandasari RO. Hubungan konsumsi asupan protein, zat besi dan vitamin C dengan kadar Hb pada ibu hamil di Desa Joho Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo (skripsi). Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2015.
 23. Dorland WN. Kamus saku kedokteran Dorland. Ed. 28. EGC; 2011.
 24. Asif HM, Akram M, Saeed T, Khan MI, Akhtar N, Shah SMA, et al. Carbohydrates. 2011; 1(1): 001–5.
 25. Siregar NS. Karbohidrat. *J Ilmu Keolahragaan*. 2014; 13(2): 38–44.

26. Yuriska,A. Efek aloksan terhadap kadar glukosa darah tikus wistar (skripsi). Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro; 2009.
27. Cole L, Kramer PR, Cole L, Kramer PR. Macronutrients. *Hum Physiol Biochem Basic Med.* 2016; 157–64.
28. Ginting SU. Pola makanan dan minuman menuju budaya hidup sehat. *J Ilmu Keolahragaan.* 2011; 9(2): 52–66.
29. Luyckx J, Baudouin C. Trehalose: An intriguing disaccharide with potential for medical application in ophthalmology. *Clin Ophthalmol.* 2011; 5(1): 577–81.
30. Garron M, Cygler M. Structural and mechanistic classification of uronic acid-containing polysaccharide lyases. 2010; 20(12): 1547–73.
31. Adeva-andany MM, González-lucán M, Donapetry-garcía C, Fernández-fernández C, Ameneiros-rodríguez E. Glycogen metabolism in humans. *BBA Clinical.* 2016; 5: 85–100.
32. Diana FM. Fungsi dan metabolisme protein dalam tubuh. *J Nutr Heal.* 2009; 4(1): 47-52
33. Probosari E. Pengaruh protein diet terhadap indeks glikemik. *J Nutr Heal.* 2019; 7(1): 33–9.
34. Wang G, Xu M, Wang W, Galili G. Fortifying horticultural crops with essential amino acids : a review. *Int J Mol Sci.* 2017; 18(1306): 1–10.
35. Hou Y, Yin Y, Wu G. Minireview dietary essentiality of “nutritionally non-essential amino acids” for animals and humans. *Exp Biol Med.* 2015; 240: 997–1007.
36. Muliani U. Asupan zat-zat gizi dan kadar gula darah penderita DM-tipe 2 di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD. Dr. H. Abdul Moeloek Prov. Lampung. *J Kesehat.* 2013; 4(2): 325–32.
37. Ernawati F, Prihatini M, Yuriestia A. The profile of vegetable - animal protein consumption of stunting and underweight children under five in Indonesia. *Penelit Gizi dan Makanan.* 2016;39(2):95–102.
38. Santika IGPNA. Pengukuran tingkat kadar lemak tubuh melalui jogging selama 30 menit mahasiswa putra semester IV FPOK IKIP PGRI Bali tahun 2016. *J Pendidik Kesehat Rekreasi.* 2016; 1: 89–98.
39. Mayer BH, Tucker L, William S, editors. Ilmu gizi menjadi sangat mudah. Ed.2. Jakarta: 2011. 51–55 p.

40. Barasi ME. At a Glance Ilmu Gizi. Safitri A, Astikawati R, editors. Blackwell Publishing Ltd; 2009. 32–36 p
41. Gibney MJ, editor. Gizi kesehatan masyarakat. Ed.1. Jakarta: EGC; 2008. 277–279 p.
42. Jiang B, Tsao R, Li Y, Miao M. Food safety: food analysis technologies/techniques. *Encycl Agric Food Syst*. 2014; 3: 273–88.
43. Qamariyah B, Nindya TS. Hubungan antara asupan energi , zat gizi makro dan total energi ekpenditur dengan status gizi anak sekolah dasar (correlation between energy intake, macronutrients and total energy expenditure and nutritional status of elementary students). *Amerta Nutr*. 2018; 59–65.
44. Carlo G, Renzo D, Giardina I. Iron deficiency anemia in pregnancy. *Women's Heal*. 2015; 11: 891–900.
45. Hoffbrand AV, Pettit JE, Moss PAH. *Kapita Selekta Hematologi*. Maharani DA, editor. Eritropoesis dan aspek umum anemia. Ed.4. Jakarta: EGC; 2005. 11–24 p.
46. Priyanto LD. *Jurnal berkala epidemiologi*. *J Berk Epidemiol*. 2018; 6(2): 139–46.
47. Sudikno S, Sandjaja S. Prevalensi dan faktor risiko anemia pada wanita usia subur di rumah tangga miskin di Kabupaten Tasikmalaya Dan Ciamis, Provinsi Jawa Barat. *J Kesehat Reproduksi*. 2016; 7(2).
48. Bakta IM. Pendekatan diagnosis dan terapi terhadap penderita anemia. *Bali Heal*. 2017; 1(1).
49. Cascio MJ, Deloughery TG. Anemia evaluation and diagnostic tests. *Med Clin N Am*. 2016; 1–22.
50. Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, K MS, Setiati S, editors. *Buku ajar ilmu penyakit dalam*. Jakarta: Ilmu Penyakit Dalam FKUI/RSUPN-CM; 2006. 622–623 p.
51. Saifuddin AB, Rachimhadhi T, Wiknjosastro GH, editors. *Ilmu kebidanan*. Ed. 4. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2016. 775–777 p.
52. Indriyani E. Anemia sedang pada kehamilan trimester ketiga. *J Penelit Kesehat Suara Forikes*. 2019; 10(1): 69–72.
53. Sabina S, Iftequar S, Zaheer Z, Khan MM, Khan S. An overview of anemia in pregnancy. *J Innov Pharm Biol Sci*. 2015; 2(2): 144–51.
54. Fitriany J, Saputri AI, Anemia ID. Anemia defisiensi besi. *J Averrous*. 2018; 4(2).
55. Zubaidi, Susilawati. Perbandingan hasil pemeriksaan hemoglobin pada ibu hamil dengan

- beberapa metode. *Matern Neonatal Heal J.* 2018; 2(1): 39–43.
56. Mohapatra D, Bhatia V, Parida SP. Diagnostic dilemma in catching anaemia early. *IJCFM.* 2018; 4(1): 69–74.
 57. Supariasa IDN, Bakri B, Fajar I. Penilaian status gizi. Ed. I. Ester M, editor. Jakarta: EGC; 2001. 98–99 p.
 58. Anggraini M, Aritonang EY, Zulhaida Lubis. Hubungan pola konsumsi pangan dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester ketiga di wilayah kerja Puskesmas Desa Lalang Kecamatan Medan Sunggal Tahun 2013. *Univ Sumatera Utara.* 2013; 2(3): 1–2.
 59. Azra PA, Rosha BC. Faktor-faktor yang berhubungan dengan status anemia ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. *Badanlitbangkes.* 2015; 89–96.
 60. Sahana ON, Sumarmi S. Hubungan asupan mikronutrien dengan kadar hemoglobin pada wanita usia subur (WUS). *Media Gizi Indones.* 2015; 10(2): 184–91.
 61. Syahdrajat, T. Panduan penelitian untuk skripsi kedokteran dan kesehatan. Jakarta: Rizky Offset; 2019.
 62. Tristiyanti WF. Faktor-faktor yang mempengaruhi status anemia pada ibu hamil di Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Institut Pertanian Bogor; 2006.
 63. Assa M, Mayulu N, Madianung A. Perbedaan kadar hemoglobin pada ibu hamil di Desa Pakuure (pegunungan) dan di Desa Sapa (pesisir pantai) Kecamatan Tenaga Kabupaten Minahasa Selatan. *Ejournal Keperawatan.* 2015;3:1–8
 64. Irdayanti. Identifikasi kadar hemoglobin (Hb) pada ibu hamil trimester I, II dan III terhadap kejadian anemia di Puskesmas Poasia. Politeknik Kesehatan Kendari; 2017.
 65. R. VIG, Mewo YM, Tiho M. Gambaran kadar hemoglobin pada pekerja bangunan. 2016;4(2):2–7.
 66. Mariana D, Wulandari D, Padila. Hubungan pola makan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas. 2018;1(2):108–22.
 67. Mayulu N, Kawengian S. Gambaran pola konsumsi makanan pada ibu hamil di kota Manado. 2016;4.
 68. Masthalina H, Laraeni Y, Dahlia YP. Pola konsumsi (faktor inhibitor dan enhancer fe) terhadap status anemia remaja putri. 2015;11(1):80–6.

69. Kurniati, Thaha AR, Nurhaedar Jafar. Hubungan asupan zat gizi dengan kejadian anemia pada wanita prakonsepsi di Kecamatan Ujung Tanah dan Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. 6:1–13.
70. Patimah S, Hadju V, Bahar B, Abdullah Z. Pola konsumsi dan kadar hemoglobin pada ibu hamil di Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. 2011;15(1):31–6.
71. Ernawati F, Rosmalina Y, Permanasari Y. Pengaruh asupan protein ibu hamil dan panjang badan bayi lahir terhadap kejadian stunting pada anak usia 12 bulan di Kabupaten Bogor. 2013;36(1):1–11.
72. Srivastava P, Verma A, Prasad R. Nutritional status and dietary pattern during pregnancy. 2019;8(4):1176–81.
73. Saputri HV. Gambaran asupan zat gizi makro, konsumsi tablet Fe, dan pengetahuan gizi dengan kadar hemoglobin ibu hamil anemia yang mendapat konseling di Puskesmas Merdeka Palembang tahun 2018. Politeknik Kemenkes Palembang; 2018.
74. Angraini M, Aritonang EY, Lubis Z. Hubungan pola konsumsi pangan dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester ketiga di wilayah kerja Puskesmas Desa Lalang Kecamatan Medan Sunggal tahun 2013. 2013;1–8.
75. Yuliati H, Widajanti L, Aruben R. Hubungan tingkat kecukupan energi, protein, besi, vitamin C, dan suplemen tablet besi dengan kadar hemoglobin ibu hamil trimester 1 dan 2. 2017;5:675–82.
76. Rakhim A. Hubungan konsumsi makanan sumber prooksidan eksogen dengan status anemia pada ibu hamil di Wilayah Puskesmas Kaligangsa. Universitas Muhammadiyah Semarang; 2018.
77. Bulkis AST. Hubungan pola konsumsi dengan status hemoglobin. Universitas Hasanudin; 2013.
78. Purwaningtyas ML, Prameswari GN. Faktor kejadian anemia pada ibu hamil. 2017;1(3):43–54.
79. S IK, Indarto D, Hanim D, Suminah. Hubungan asupan makanan, suplementasi Fe, dan asam folat dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil riwayat kurang energi kronis dan anemia saat menyusui. 2016;39(2):103–10.

80. Cepeda-lopez AC, Melse-boonstra A, Zimmermann MB, Herter-aeberli I. In overweight and obese women , dietary iron absorption is reduced and the enhancement of iron absorption by ascorbic acid is one-half that in normal-weight women 1. 2015;1389–97.
81. Tegar PPM, Momongan N, Nelwan J. Hubungan asupan energi, frekuensi antenatal care, dan ketaatan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Paniki Bawah Kota Manado. 2013.
82. AASP Chandradewi. Pengaruh pemberian makanan tambahan terhadap peningkatan berat badan ibu hamil KEK (Kurang Energi Kronis) di wilayah kerja Puskesmas Labuan Lombok. 2015;I(1):1391–402.
83. GS Quina, A Irianton. Kajian kualitas asupan energi dari proporsi karbohidrat, protein, dan lemak pada ibu hamil berisiko di Kabupaten Kulon Progo.2019.

